

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Coronavirus adalah virus yang dapat menyebabkan penyakit pada hewan atau manusia. Beberapa jenis *coronavirus* diketahui menyebabkan infeksi saluran nafas pada manusia mulai dari batuk pilek hingga yang lebih serius seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS). *Coronavirus* jenis baru yang ditemukan menyebabkan penyakit Covid-19. Covid-19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh jenis *coronavirus* yang baru ditemukan. Ini merupakan virus baru dan penyakit yang sebelumnya tidak dikenal sebelum terjadi wabah di Wuhan, Tiongkok, bulan Desember 2019.

Pada bulan Maret 2020 awal, Indonesia memulai peperangan untuk menghadapi pandemi Covid-19 yang mulai masuk di Indonesia. Sehingga pada tanggal 02 Maret 2020 ditetapkan Peraturan Menteri Dalam Negeri (Permendagri) Nomor 21 Tahun 2020 Tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang merupakan salah satu upaya pemerintah dalam memutus mata rantai penyebaran Covid-19. Pemerintah dan tenaga kesehatan yang ada mulai melakukan langkah-langkah untuk mencegah penyebaran Covid-19 di negara ini.

Karena penyebaran kasus Covid-19 semakin tinggi pada awal tahun 2021 dan membuat fasilitas pelayanan kesehatan tidak mampu menampung pasien positif Covid-19, maka pemerintah mengeluarkan kebijakan Inmendagri Nomor 15 Tahun 2021 tentang Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat

(PPKM) agar tingkat penyebaran Covid-19 menurun kembali. Berdasarkan data dari Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), hingga pada tanggal 3 September 2021 tercatat kasus Covid-19 telah mewabah di 213 kawasan dan negara di dunia, dengan jumlah kasus yang mencapai 219 juta orang, serta telah menyebabkan 4,55 juta orang meninggal. Hal ini menyebabkan dampak yang sangat besar terhadap perekonomian di beberapa provinsi di Indonesia.

Tentunya dengan masuknya Covid-19 di Indonesia akan memberikan dampak secara tidak langsung untuk negara Indonesia yang paling terasa yaitu dampak dari perekonomian dari negara Indonesia. Peristiwa pandemi Covid-19 ini bukan hanya memberikan ancaman kepada kesehatan saja akan tetapi juga pada pertumbuhan perekonomian di suatu negara. Dampak penyebaran Covid-19 belum dapat dihitung secara pasti. Namun perlambatan system ekonomi sudah terasa, terutama di sektor industri, pariwisata, perdagangan, transportasi dan investasi.

Covid-19 telah mempengaruhi pergerakan bursa saham di Indonesia. Pergerakan bursa saham dibentuk oleh para pelaku bursa baik emiten, perantara bursa, maupun investor (Dewi dan Masithoh, 2020). IHSG mengalami perbedaan yang signifikan dimana hasil dari IHSG mengalami penurunan jika dilihat selama masa pandemi Covid-19.

Pasar saham dan nilai tukar ekonomi dipengaruhi oleh beberapa sektor dari dalam negeri yaitu pariwisata, sosial, dan kondisi ekonomi yang banyak memberi kontribusi bagi sektor perekonomian negara. Arus dana yang masuk dari investor asing menjadi lebih variatif karena *risk appetite* pasar yang menurun disebabkan

melemahnya angka indeks saham dalam negeri selama Covid-19 yang memiliki dampak perekonomian..

Pandemi Covid-19 juga berdampak terhadap IHSG (Indeks Harga Saham Gabungan) yang mengalami penurunan. Pada tanggal 02 Maret 2020 awal masuknya pandemi Covid-19 di Indonesia, IHSG bergerak turun 1,68% ke posisi 5.361,25. Analis Binaartha Sekuritas M. Nafan Aji Gusta Utama mengatakan bahwa IHSG dikelilingi sentimen negatif sehingga wajar pelemahan indeks tidak terbendung. Keputusan kebijakan pemerintah yang telah diterapkan memberatkan laju pergerakan IHSG. Hal yang menyebabkan IHSG turun dikarenakan para investor yang takut terhadap saham yang dimilikinya sehingga menjual sahamnya tanpa memperdulikan harganya karena khawatir nilainya akan semakin menurun.

Pentingnya menganalisis perbandingan IHSG selama masa pandemi Covid-19 dapat membuat acuan dalam beberapa perusahaan dan pemerintah dalam mengatur arus dana asing supaya angka indeks dan nilai perekonomian tetap stabil. Penelitian ini juga dilakukan untuk melihat bagaimana pergerakan IHSG selama masa pandemi Covid-19 di Indonesia. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka penulis melakukan penelitian dengan judul **“ANALISIS PERBANDINGAN INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN PADA SAAT MASA PANDEMI COVID-19 DI INDONESIA”**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat perbedaan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) sebelum dan sesudah masuknya Covid-19 di Indonesia?
2. Apakah terdapat perbedaan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) sebelum dan sesudah penerapan PSBB di Indonesia?
3. Apakah terdapat perbedaan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) sebelum dan sesudah penerapan PSBB Transisi di Indonesia?
4. Apakah terdapat perbedaan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) sebelum dan sesudah penerapan PPKM Mikro di Indonesia?
5. Apakah terdapat perbedaan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) sebelum dan sesudah penerapan PPKM Darurat di Indonesia?
6. Apakah terdapat perbedaan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) sebelum dan sesudah penerapan PPKM Level 3 – Level 4 di Indonesia?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui perbedaan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) sebelum dan sesudah masuknya Covid-19 di Indonesia?
2. Untuk mengetahui perbedaan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) sebelum dan sesudah penerapan PSBB di Indonesia?
3. Untuk mengetahui perbedaan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) sebelum dan sesudah penerapan PSBB Transisi di Indonesia?
4. Untuk mengetahui perbedaan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) sebelum dan sesudah penerapan PPKM Mikro di Indonesia?
5. Untuk mengetahui perbedaan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) sebelum dan sesudah penerapan PPKM Darurat di Indonesia?

6. Untuk mengetahui perbedaan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) sebelum dan sesudah penerapan PPKM Level 3 – Level 4 di Indonesia?

1.4. Manfaat Penelitian

1. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi masukan untuk para investor dalam mengambil keputusan agar mendapatkan hasil yang diharapkan.

2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi masukan dan informasi bagi perusahaan yang membutuhkan.

3. Bagi Pemerintah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan atau masukan bagi pemerintah dalam membuat suatu kebijakan untuk kemajuan negara selama masa pandemic Covid-19 di Indonesia terhadap indeks harga saham gabungan.